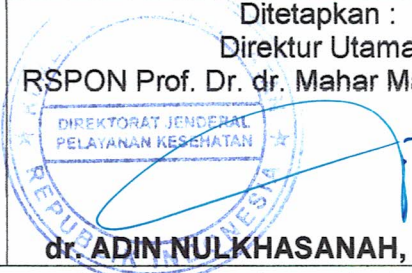


	PENGOPERASIAN ALAT POCT GLUKOSA		
	No. Dokumen : OT.02.02/D.XXIII/7106/2024	No. Revisi : 01	Halaman : 1/3
STANDAR PROSEDUR OPERASIONAL	Tanggal Terbit : 05 Agustus 2024	Ditetapkan : Direktur Utama RSPON Prof. Dr. dr. Mahar Mardjono Jakarta  dr. ADIN NULKHASANAH, Sp.S., MARS	
PENGERTIAN	Prosedur pengoperasian <i>GlucoseMeter</i> merupakan petunjuk berdasarkan <i>manual book</i> alat <i>Glucose Meter Nova Biomedical</i> yang digunakan sebagai pedoman pengerjaan dengan alat <i>Glucose Meter</i> .		
TUJUAN	1. Sebagai petunjuk atau pedoman dalam melakukan setiap proses pengerjaan dengan alat <i>Glucose Meter</i> . 2. Menjamin pemeriksaan laboratorium dilakukan sesuai prosedur.		
KEBIJAKAN	Keputusan Direktur Utama RSPON Prof. Dr. Dr. Mahar Mardjono Jakarta Nomor HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pelayanan Instalasi Laboratorium dan Bank Darah		
PROSEDUR	1. Metode Pemeriksaan Pemeriksaan gula darah dengan cara strip ➤ Persamaan 1 $Glucose + \text{enzim (Bentuk Oksidasi)} \longrightarrow Gluconik\ Acid + \text{Enzim (Bentuk Reduksi)}$ ➤ Persamaan 2 $\text{Enzim (Bentuk Reduksi)} + Ferricyanide \longrightarrow \text{Enzim (Bentuk Oksidasi)} + Ferrocyanide$ ➤ Persamaan 3 $Ferrocyanide \xrightarrow{\text{Electrode}} Ferricyanide$ 2. Prinsip kerja alat Teknik pengukuran secara elektrokimia dengan produk muatan listrik yang setara kadar glukosa dalam darah. 3. Spesimen a. Kapiler, vena,arteri dan neonatus <i>whole blood</i> b. Jumlah spesimen : 1,2 uL c. Plasmadengan antikoagulansodium, lithium danammoniumheparin 4. Batas baca alat a. Nilai rujukan : 100 mg/dL - 140 mg/dL b. Batas nilai tinggi : 600 mg/dL, jika hasil lebih tinggi dari 600 mg/dL hasil pada alat akan menunjukan "HI". c. Batas nilai bawah : 10 mg/dL, jika hasil lebih rendah dari 10 mg/dL hasil pada alat akan menunjukan "LO". 5. <i>Quality control</i> a. Menggunakan 3 (tiga) level cairan kontrol, yaitu level 1, level 2, dan level 3. b. Penanganan hindari sinar langsung matahari dan daerah lembab c. Penyimpanan kontrol bertahan selama3 bulan setelah dibuka 6. Persiapan Pranata Laboratorium Kesehatan / Perawat a. Prosedur cuci tangan b. Menggunakan alat pelindung diri (APD) 7. Langkah kerja pengoperasian alat POCT Kreatinin a. Menghidupkan alat Untuk memulai pemeriksaan alat diangkat dari <i>docking</i> dan tombol "OK" ditekan untuk menyalakan alat, tunggu beberapa saat sampai alat bisa digunakan.		

PENGOPERASIAN ALAT POCT GLUKOSA

No. Dokumen :
OT.02.02/D.XXIII/7106 /2024

No. Revisi :
01

Halaman :
2/3

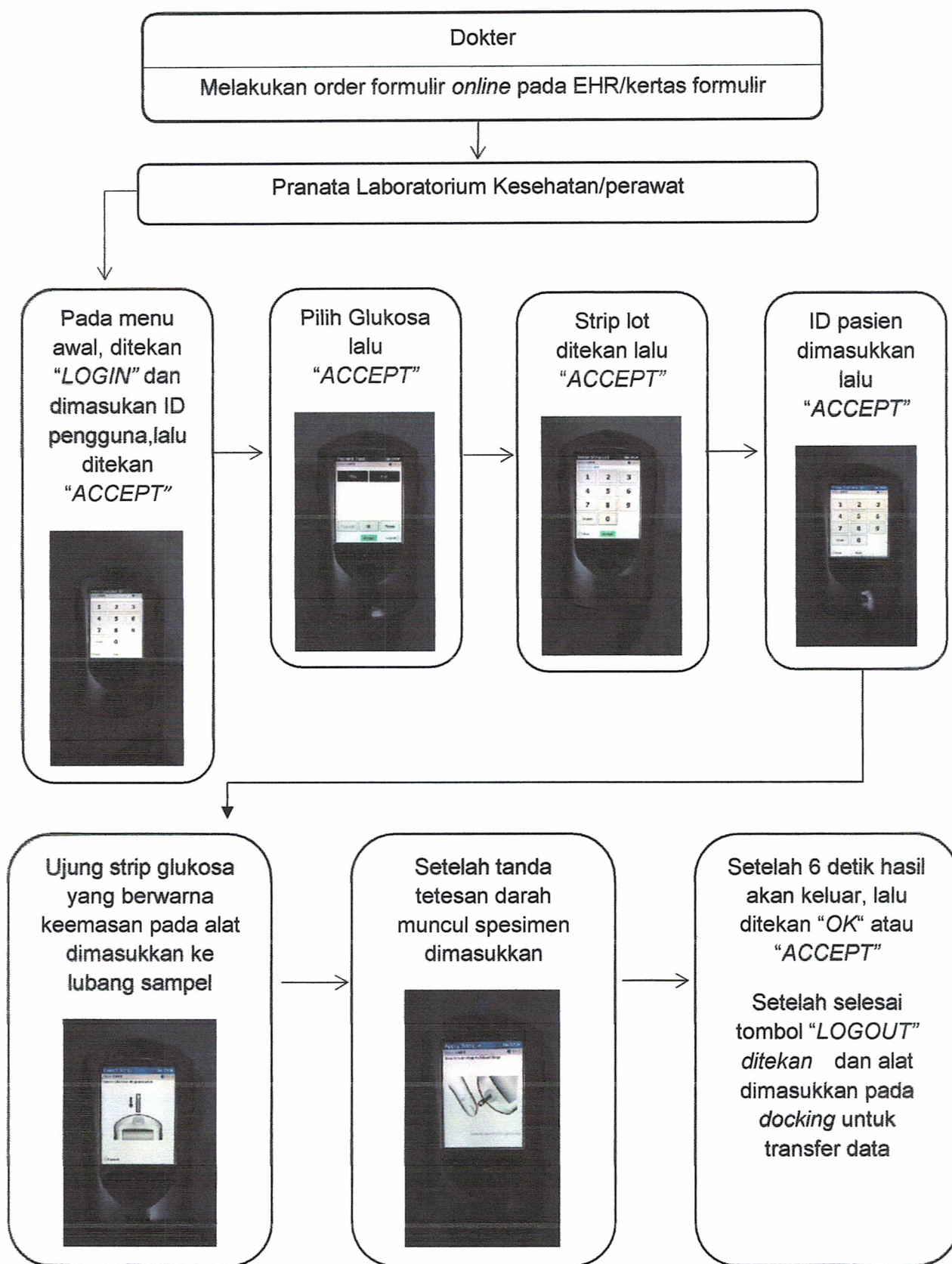
PROSEDUR

- b. Melakukan pemeriksaan *quality control*
 - 1) Tombol “QC” pada alat ditekan untuk memulai *Quality Control*.
 - 2) Nomorlot strip dimasukkan atau tombol “SCAN” ditekan lalu diarahkan ke *barcode* botol *Quality Control*.
 - 3) Tombol “ACCEPT” pada layar lalu ditekan.
 - 4) Strip *Quality Control* dimasukkan ke lubang spesimen pada alat, setelah muncul tanda “INSERT STRIP”.
 - 5) Larutan kontrol kreatinin dihomogenkan sebelum digunakan.
 - 6) Tetesan pertama larutan kontrol dibuang untuk menghindari adanya kontaminasi
 - 7) Larutan kontrol ditetaskan sampai memenuhi sumur pada tes strip. Ketika spesimen sudah cukup akan keluar bunyi *beep* dari alat.
 - 8) Hasil akan muncul setelah 6 detik
 - 9) Hasil pengukuran akan muncul pada layar, ditekan “OK” atau “ACCEPT” untuk menyimpan hasil pengukuran.
- c. Melakukan pemeriksaan spesimen
 - 1) Tombol “OK” atau “LOGIN” ditekan untuk memulai pemeriksaan, ID pengguna dimasukkan lalu ditekan “ACCEPT”.
 - 2) Nomorlot strip dimasukkan atau “SCAN” nomor lot strip, kemudianditekan “ACCEPT” atau “OK”.
 - 3) Identitas (rekam medis) pasien dimasukan dengan menekan angka atau “SCAN” bila menggunakan *barcode* dan ditekan “OK” atau “ACCEPT”.
 - 4) Ujung strip glukosa yang berwarna keemasan dimasukkan pada lubang sampel pada alat setelah muncul tanda “INSERT STRIP”.
 - 5) Sampel yang akan diperiksa ditetaskan sampai memenuhi sumur pada tes strip. Ketika sampel sudah cukup akan keluar bunyi *beep* dari alat.
 - 6) Hasil akan muncul setelah 6 detik
 - 7) Hasil pengukuran akan muncul pada layar dan ditekan “OK” atau “ACCEPT” untuk menyimpan hasil pengukuran.
 - 8) Bila pemeriksaan telah selesai, tombol “LOGOUT” ditekan untuk mematikan alat.
 - 9) Alat disimpan pada *docking* untuk transfer data.

UNIT TERKAIT

Instalasi Laboratorium dan Bank Darah

ALUR PENGOPERASIAN ALAT POCT GLUKOSA



	Rumah Sakit Pusat Otak Nasional Prof.Dr.dr. Mahar Mardjono Jakarta “Formulir Penambahan/Perubahan Dokumen”	No. Dokumen	OT.02.02/D.XXIII/2024
		Tanggal Efektif	:
		Halaman	: 3 (tiga) halaman

Dengan ini kami mengajukan perubahan dokumen yang ada pada Instalasi Laboratorium dan Bank Darah kami, sebagai berikut :

Tanggal : 07 Februari 2024 ☐ Penambahan Dokumen
Nama : dr. Hastrina Mailani, Sp.PA ☒ Perubahan Dokumen
Unit Kerja : Instalasi Laboratorium dan Bank Darah ☐ Pengurangan Dokumen

Beri tanda ✓ pada kotak yang diperlukan

TTD PEMOHON



dr. Hastrina Mailani, Sp.PA
NIP. 198605282012122001

No	Nomor Dokumen (Sebelumnya)	Status Revisi	Dasar Perubahan	Uraian Kondisi Sebelum	Uraian Kondisi Sesudah
1	OT.02.02/XXXIX.I/3068/2018	ke-1	1. SK Direktur Utama RS Pusat Otak Nasional Nomor: HK.02.03/D.XXIII/828/2024 tentang Pedoman Pengorganisasian dan Pelayanan Instalasi Laboratorium. 2. Permenpan Nomor 35 Tahun 2012 tentang Pedoman Penyusunan Standar Operasioal Prosedur Administrasi Pemerintah. 3. Karena ketentuan pedoman dalam unit kerja diperlukan agar tugas dan fungsi masing-masing PLK dapat dilaksanakan dengan baik dan benar 4. Saat ini status dokumen lama di emisy adalah kadaluwarsa	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Mursyid Bustami, Sp.S(K) KIC, MARS"	Ditetapkan Direktur Utama "dr. Adin Nulkhasanah, Sp.S., MARS"
				Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/XXXIX.1/2742/2018	Nomor SK Kebijakan : HK.02.03/XXXIX/9102/2022
				Belum terdapat alur	Menambahkan alur (hal.3)
				Logo, kop lama	Mengganti logo dan kop baru
					Memperbaiki prosedur (menambahkan prinsip, batas baca alat, QC, persiapan PLK, dan menmbah langkah kerja)